

# TESIS

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNGGULAN SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TUBAN JURUSAN KEHUTANAN DI PONDOK  
PESANTREN WALI SEMBILAN KABUPATEN TUBAN**

oleh :

**ACHMAD FAUZI  
NIM.0921101017**

Dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal **11 Juli 2011**  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Komisi Pembimbing,**



Ketua **Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.**



Anggota **Dr. Bagyo Yanuwadi**

Anggota

Malang, **20 JUL 2011**

Universitas Brawijaya  
Program Pascasarjana  
Direktur,



**(Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.)  
NIP. 19550817 1980031083**

**JUDUL TESIS :**

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNGGULAN SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TUBAN JURUSAN KEHUTANAN DI PONDOK  
PESANTREN WALI SEMBILAN KABUPATEN TUBAN**

**Nama Mahasiswa : Achmad Fauzi**

**NIM : 0921101017**

**Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya Manusia dan Pembangunan**

**KOMISI PEMBIMBING**

**Ketua : Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.**

**Anggota : Dr. Bagyo Yanuwadi**

**TIM DOSEN PENGUJI**

**Dosen Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS.**

**Dosen Penguji 2 : Dr. Imam Hanafi, S.Sos., MS.**

**Tanggal Ujian : 11 Juli 2011**

**SK Penguji : 707/UN10.14/AK/2011**

**PERNYATAAN  
ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Karya tulis ini saya susun atas bimbingan 2 dosen pembimbing saya

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 18 Juli 2011

Mahasiswa,



Nama : Achmad Fauzi  
Nim : 0921101017  
PS : PSLP  
PPSUB

## RINGKASAN

**Achmad Fauzi. NIM.0921101017. Pengembangan Kompetensi Unggulan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tuban Jurusan Kehutanan di Pondok Pesantren Wali Sembilan Kabupaten Tuban. Dibawah bimbingan Prof.Dr.Ir. Soemarno, MS. dan Dr. Bagyo Yanuwadi**

---

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kepedulian pondok pesantren Wali Sembilan terhadap lingkungan hidup dengan melakukan program rehabilitasi hutan dan lahan seperti penghijauan dan rehabilitasi penyelamatan sumber mata air, serta mendirikan sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 Tuban jurusan kehutanan di pondok pesantren Wali Sembilan. Kesepakatan bersama (MoU) antara Menteri Kehutanan dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor PKS.4,MENHUT-II/2008, Nomor 02/VI/KB/2008 Tanggal 20 Juni 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan, merupakan langkah strategis bagi pendidikan dan kehutanan sebagai upaya untuk mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Tuban jurusan kehutanan di pondok pesantren Wali Sembilan mulai bulan September 2010 sampai dengan bulan Mei 2011. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan standar kompetensi sekolah menengah kejuruan (SMK) kehutanan bercorak pondok pesantren, dengan menggunakan analisis model interaktif dengan tiga prosedur yaitu; reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui rumusan standar kompetensi sekolah menengah kejuruan (SMK) kehutanan bercorak pondok pesantren, dan dikembangkan dengan matrik SWOT serta matrik IFAS dan EFAS, kemudian disajikan dalam bentuk kuadran IFAS dan EFAS.

Kompetensi keahlian kehutanan SMKN 1 Tuban jurusan kehutanan di pondok pesantren Wali memadukan unsur kehutanan dan unsur agama. Proses pembelajaran terbagi menjadi 3 program, yaitu program normatif, program adaptif dan program produktif. Pembelajaran praktek lapangan seperti; pengelolaan hutan jati, pengelolaan minyak kayu putih, terlibat proses reboisasi dan penyelamatan sumber mata air dalam upaya untuk mengkonservasi lingkungan. Tingkat kelulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 jurusan kehutanan Tuban di pondok pesantren Wali Sembilan sebanyak 82 %.

Berdasarkan kuadran IFAS dan EFAS posisi rumusan standar kompetensi sekolah menengah kejuruan (SMK) kehutanan bercorak pondok pesantren berada pada kuadran 1 (*Growth*) pada ruang B (*Stable Growth Strategy*) yang artinya strategi pertumbuhan stabil dimana rumusan standar kompetensi SMK Kehutanan bercorak pondok pesantren dilakukan secara bertahap dan target disesuaikan dengan kondisi.

*Kata kunci: Kompetensi, SMK Kehutanan, pondok pesantren*

## SUMMARY

**Achmad Fauzi. NIM.0921101017. The Development Competence of Excellent Vocational High School (SMK) National Tuban Forestry Programme in Wali Sembilan Islamic Boarding, Tuban Regency. Under the guidance of Prof.Dr.Ir. Soemarno, MS. and Dr. Bagyo Yanuwadi**

---

Islamic Boarding is the oldest education Sprout the oldest in Indonesia, the islamic boarding had strategic role to remedy development of human resource and keeping of lasting life environment. The Careness of Wali sembilan Islamic Boarding toward life environment with do the programme rehabilitation saving water source, along with found the vocational high school (SMK) national 1 Tuban forestry programme in Wali sembilan Islamic Boarding. Memorandum of Understanding (MoU) among Minister of Forestry and Minister of Education National Number PKS.4, MENHUT-II/2008, Number 02/VI/KB/2008 on 20 Juny 2008 organization and training Education of vocational at Forestry Vocational school, it is strategic step for education development and forestry as remedy to realize of build that to view environment.

This research had done in the vocational high school (SMK) national 1 Tuban forestry programme in Wali sembilan Islamic Boarding start on September 2010 till on May 2011. Research target is competention standard standard formula of vocational high school (SMK) forestry is feature Islamic Boarding. This research use data analysis with 3 procedure namely: data reduction, data display, conclusion drawing and verification. SWOT analysis had done for understand of competention standard formula the feature vocational high school (SMK) forestry is Islamic Boarding, and had developed by matrix IFAS and EFAS, then provided on form IFAS and EFAS quadrant.

The expertise competent of in the vocational high school (SMK) national 1 Tuban forestry programme in Wali sembilan Islamic Boarding is combines forestry element and religion element. Study processing divide 3 programme, namely: normative programme, adaptive programme and productive programmme. Studying land practice such as teak forest management, eucalyptus oil management, be involved reboisation process and saving water source in effort for environment conservation. Graduation level of in the vocational high school (SMK) national 1 Tuban forestry programme in Wali sembilan Islamic Boarding as many as 82%.

According to IFAS and EFAS quadrant the competent standard standard formula of vocational high school (SMK) forestry is feature Islamic Boarding available at quadrant I (Growth) at room B (Stable Growth Strategy), it is mean growth strategy is stable where competention standard formula of vocational high school (SMK) forestry is feature Islamic Boarding had done in stages and target had suitable with condition.

*Key words: Competention, vocational high school (SMK) forestry, islamic boarding*